

No. Publikasi : 35095.1545
Katalog BPS : 1101002.3509110

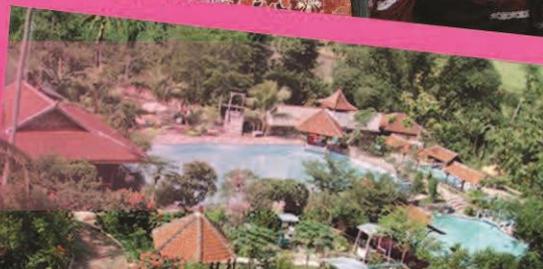
STATISTIK DAERAH

KECAMATAN AJUNG

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER**



STATISTIK DAERAH KECAMATAN AJUNG 2015

No. Publikasi : 35095.1545
Katalog BPS : 1101002.3509.110
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 14

Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Ajung
Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember
Dicetak oleh : BPS Kabupaten Jember

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ajung 2014 ini. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kecamatan Ajung yang bersumber dari BPS dan institusi lain dari tahun 2010-2014.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Ajung. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Ajung 2014 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang pertama dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, November 2015
Kepala BPS Kabupaten Jember

Indria Purwaningsih



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	6. Sosial	11
2. Pemerintahan	3	7. Transportasi dan Komunikasi	14
3. Kependudukan	5	8. Pertanian	16
4. Pendidikan	8	9. Pendapatan Regional	17
5. Kesehatan	10		

GEOGRAFI DAN IKLIM

Februari terjadi hari hujan terbanyak

Di bulan Januari terjadi hujan terbanyak sepanjang 2014 yaitu 28 hari dengan banyak curah hujan sebesar 745 mm.

1

Berdasarkan geografi, Kecamatan Ajung terletak di sebelah selatan kota Jember. Kurang lebih 20 km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Jember dengan luas wilayah 56,81 km² atau sebesar 1,75 persen dari Luas Kabupaten Jember. Kecamatan Ajung merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian \pm 64 meter dari permukaan laut.

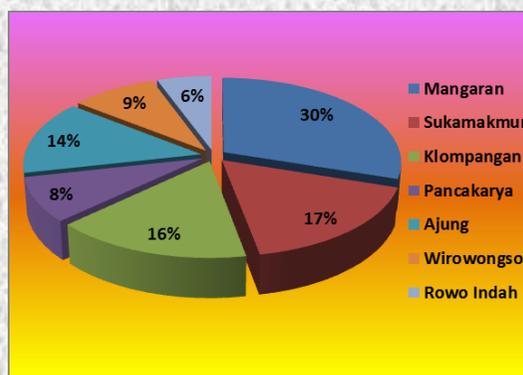
Batas-batas wilayah Kecamatan Ajung antara lain berbatasan langsung dengan Kecamatan Jenggawah di sebelah Selatan, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mumbulsari dan Jenggawah, sedangkan Kaliwates dan Sumpalsari merupakan batas sebelah Utara. Bagian Barat berhadapan langsung dengan Kecamatan Rambipuji .

Kecamatan Ajung terbagi menjadi 7 Desa, yaitu Desa Mangaran, Sukamakmur, Klompangan, Pancakarya, Ajung, Wirowongso dan Rowo Indah. Desa Mangaran merupakan desa terluas. Wilayahnya mencapai 30% dari total wilayah Kecamatan Ajung. Sebagian dari wilayah desa ini merupakan lahan perkebunan karet yang sangat luas.

Peta Adiministratif Wilayah
KECAMATAN AJUNG



Luas Wilayah Kecamatan Ajung Menurut Desa Tahun 2014



Sumber: Kecamatan Ajung Dalam Angka Tahun 2015

GEOGRAFI DAN IKLIM

Februari terjadi hari hujan terbanyak

Di bulan Januari terjadi hujan terbanyak sepanjang 2014 yaitu 28 hari dengan banyak curah hujan sebesar 745 mm.

1

Wilayah Kecamatan Ajung merupakan hamparan datar yang seluruh wilayahnya berada di ketinggian tidak lebih dari 50 meter di atas permukaan laut. Bahkan ada dua desa yang terletak pada ketinggian 20 meter di atas permukaan laut, yaitu Desa Sukamakmur dan Klompangan. Letak masing-masing desa berdekatan satu dengan lainnya. Ada dua desa yang letaknya jauh dari pusat kecamatan, yaitu Desa Wirowongso dan Rowo Indah. Jarak masing-masing kantor desa tersebut dengan kantor kecamatan \pm 10 km dan 12 km, sedangkan lima kantor desa yang lain hanya berkisar \pm 2 kilometer dari kantor kecamatan.

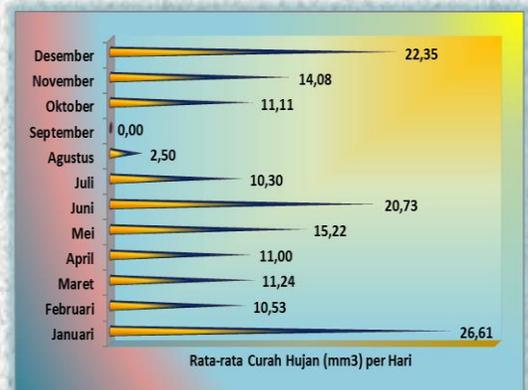
Iklim Kecamatan Ajung adalah tropis. Musim terdiri dari musim penghujan dan kemarau. Dari grafik di samping, bisa dilihat bahwa puncak musim penghujan sepanjang tahun 2014 terjadi di bulan Januari dan Desember. Dengan jumlah curah hujan selama sebulan di atas 300 mm³. Hujan selama tahun 2013 merata di setiap bulan meskipun dengan jumlah curah hujan yang relatif sedikit per bulannya (di bawah 200 mm³), kecuali pada bulan September. Karena di bulan tersebut tidak turun hujan sama sekali.

Ketinggian, Luas Wilayah dan Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan

Desa	Ketinggian (m)	Luas (km ²)	Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mangaran	32	17,07	2
2 Suka Makmur	20	9,66	1
3 Klompangan	20	9,08	2
4 Pancakarya	50	4,82	2
5 Ajung	50	8,01	3
6 Wirowongso	35	4,99	10
7 Rowo Indah	35	3,18	12
Jumlah		56,81	

Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015

Rata-rata Curah Hujan (mm³) Menurut Bulan Selama Tahun 2014



Sumber : DDA Kabupaten Jember 2015

Perubahan Iklim...

- Banjir
- Kekeringan
- Kebakaran Hutan
- Tanah Longsor
- kenaikan permukaan laut
- Mencairnya es di Kutub
- Serangan Hama
- masalah kesehatan
- Wabah Penyakit
- Gagal Panen
- Kelaparan
- Peningkatan intensitas Badai
- Kerusakan Terumbu Karang
- Kepunahan

PEMERINTAHAN

2

Merupakan wilayah dataran rendah dan memiliki hamparan sawah yang luas membentang di sepanjang wilayah

Secara administratif, Kecamatan Ajung terdiri dari 7 desa, 35 dusun, 113 Rukun Warga dan 482 Rukun Tetangga. Desa Ajung memiliki SLS terbanyak dibandingkan dengan desa-desa lainnya. Hal ini sebanding dengan banyaknya jumlah penduduk di desa ini. Pembagian SLS ditentukan berdasarkan kebutuhan wilayah setempat dan banyaknya muatan penduduknya.

Banyaknya Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Desa Tahun 2014

Desa	Dusun/ Padukuhan	Rukun Warga	Rukun Tetangga
1 Mangaran	5	18	83
2 Sukamakmur	5	11	64
3 Klompangan	5	17	52
4 Pancakarya	5	18	78
5 Ajung	9	26	113
6 Wirowongso	4	13	51
7 Rowo Indah	2	10	41
Jumlah	35	113	482

Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015

BAGAN ORGANISASI PEMERINTAH KECAMATAN



PEMERINTAHAN

2

Menjadi agenda pokok untuk meningkatkan realisasi penerimaan PBB Ajung Tahun depan. Semua jajaran pemerintah kecamatan Ajung bahu-membahu menjemput bola agar masyarakat lebih peduli pajak

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara. Dari pajak inilah didapatkan pundi-pundi dana untuk melakukan pembangunan wilayah. Yang dimaksud pembangunan di sini meliputi pembangunan infrastruktur maupun pembangunan suprastruktur. Adapun pembangunan yang secara fisik telah dilakukan oleh pemerintahan Kecamatan Ajung antara lain pembangunan fasilitas umum desa, seperti perbaikan jalan, pembuatan jembatan, perbaikan fasilitas instalasi air dan sebagainya.

Dari grafik di samping dapat dilihat fluktuasi realisasi penerimaan PBB di Kecamatan Ajung Selama enam tahun terakhir (2009-2014)) yang sempat mengalami penurunan pada tahun 2010 dan 2011. Akan tetapi, realisasi PBB tahun 2012 mulai mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Realisasi PBB Kecamatan Ajung tahun 2012 sebesar 50,07% dari yang ditargetkan. Pada tahun 2013 realisasi penerimaan PBB mengalami kenaikan yang sangat signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Realisasi PBB tahun 2013 sebesar 74,69%. Akan tetapi pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan dengan realisasi hanya sebesar 53,64%. Hal ini menjadi PR bersama terutama pemerintah setempat untuk

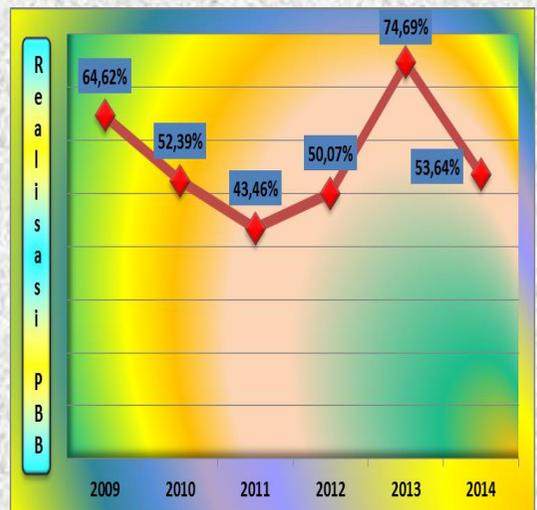
mensosialisasikan kewajiban membayar PBB kepada masyarakat.. Sosialisasi merupakan cara yang efektif untuk menjadikan masyarakat taat pajak, baik itu sosialisasi langsung maupun tidak langsung.

Target Dan Realisasi PBB Tahun 2014

Desa	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mangaran	205.454.748	37.090.867	18,05
2 Sukamakmur	281.959.448	130.780.065	46,38
3 Klompangan	214.668.532	119.896.180	55,85
4 Pancakarya	204.083.605	119.579.772	58,59
5 Ajung	177.183.272	81.863.137	46,20
6 Wirowongso	157.959.039	157.959.039	100,00
7 Rowo Indah	196.952.971	124.344.490	63,13
Jumlah	1.438.261.615	771.513.550	53,64

Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka Tahun 2015

Realisasi PBB Tahun 2009-2014



Sumber: Kecamatan Ajung Dalam Angka 2010-2015

KEPENDUDUKAN

Penduduk perempuan di Kecamatan Ajung lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Hal ini perlu diwaspadai karena dapat memicu ledakan penduduk

3

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk akhir tahun 2014, jumlah penduduk Kecamatan Ajung sebesar 76.196 jiwa. Dengan rincian, jumlah penduduk laki-laki 37.811 jiwa dan penduduk perempuan 38.385 jiwa. Desa dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Ajung yaitu sebanyak 16.627 jiwa, sedangkan yang paling sedikit adalah Desa Rowo Indah, sebanyak 5.021 jiwa, sekitar sepertiga dari jumlah penduduk Desa Ajung. Komposisi penduduk masing-masing desa di Ajung, perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, kecuali Desa Klompangan. Apabila dibandingkan secara keseluruhan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, maka *sex ratio* penduduk Kecamatan Ajung sebesar 98,50% atau dengan kata lain pada tahun 2014 di Kecamatan Ajung rata-rata ada sekitar 98 laki-laki di antara 100 perempuan.

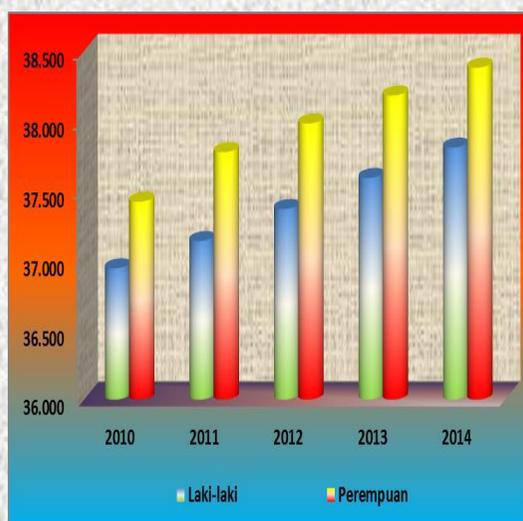
Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Ajung tahun 2014 sebesar 0,55%. Lebih kecil dibandingkan pertumbuhan penduduk tahun 2013 sebesar 0,56%. Memang selama lima tahun terakhir pertumbuhan penduduk Ajung masih terkontrol, yaitu kurang dari 1%. Namun demikian pertumbuhan penduduk harus terus dipantau, karena ledakan penduduk sewaktu-waktu dapat terjadi dan harus segera diatasi, mengingat pembangunan wilayah di daerah ini lebih mengarah ke industri dan perdagangan yang bisa memicu migrasi penduduk dari luar Kecamatan Ajung.

Banyaknya Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2014

Desa	Jenis Kelamin			Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mangaran	5.979	6.220	12.199	96,13
2 Sukamakmur	5.162	5.413	10.575	95,36
3 Klompangan	5.217	5.032	10.249	103,68
4 Pancakarya	5.941	5.946	11.887	99,92
5 Ajung	8.243	8.384	16.627	98,32
6 Wirowongso	4.785	4.853	9.638	98,60
7 Rowo Indah	2.484	2.537	5.021	97,91
Tahun 2014	37.811	38.385	76.196	98,50
Tahun 2013	37.593	38.185	75.778	98,45
Tahun 2012	37.370	37.984	75.354	98,38

Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015

Perbandingan Penduduk Laki-laki dan Perempuan Selama Tahun 2010-2014



Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2011-2015



KEPENDUDUKAN

Berdasarkan Sensus Penduduk 2010, piramida penduduk Kecamatan Ajung berjenis ekspansif (muda) dengan penduduk perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki

3

Persebaran penduduk di Kecamatan Ajung tidak merata. Distribusi penduduk terbesar adalah Desa Ajung sebesar 21,82% dari total penduduk Ajung. Secara keseluruhan, Kepadatan Penduduk di kecamatan ini termasuk tinggi mencapai 1.341 jiwa/km². Desa yang paling padat adalah Desa Pancakarya dan Ajung. Sedangkan Desa Mangaran mempunyai kepadatan penduduk terendah dengan wilayah yang terluas. Sebagian besar lahan di Desa ini digunakan untuk lahan perkebunan karet.

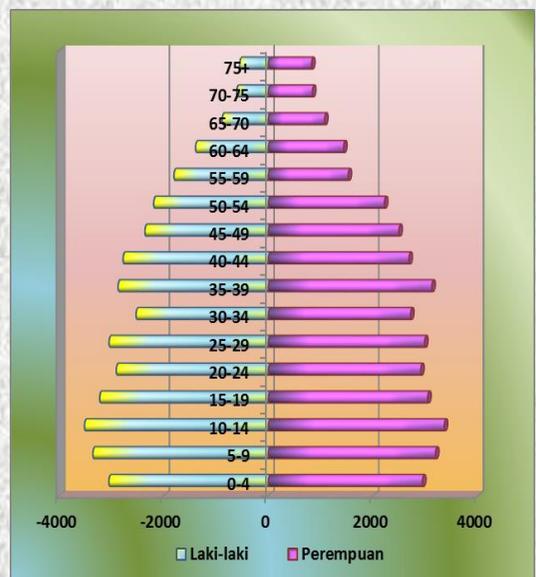
Berdasarkan Sensus Penduduk 2010, diketahui jumlah penduduk Kecamatan Ajung sebesar 74.416 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 20.707 ruita. Piramida penduduk di samping adalah jumlah penduduk Kecamatan Ajung hasil sensus penduduk tahun 2010 berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin. Dari bentuknya, jenis piramida ini adalah piramida penduduk muda (*expansive*), di mana sebagian besar penduduk berada pada kelompok umur muda. Kelompok umur muda adalah kelompok usia-usia produktif. Dengan kata lain Kecamatan Ajung sebenarnya berpotensi dalam pengembangan sumber daya manusia.

Distribusi Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Tahun 2014 Berdasarkan Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk

Desa	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Distribusi Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mangaran	17,07	12.199	715	16,01
2 Sukamakmur	9,66	10.575	1.095	13,88
3 Klompangan	9,08	10.249	1.129	13,45
4 Pancakarya	4,82	11.887	2.466	15,60
5 Ajung	8,01	16.627	2.076	21,82
6 Wirowongso	4,99	9.638	1.931	12,65
7 Rowo Indah	3,18	5.021	1.579	6,59
Jumlah	56,81	76.196	1.341	100

Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015

Piramida Penduduk Berdasarkan SP 2010



Sumber : BPS Kabupaten Jember

KEPENDUDUKAN

Mayoritas penduduk Kecamatan Ajung Beragama Islam. Oleh karena itu tidak mengherankan terdapat banyak masjid dan mushola yang tersebar di semua pelosok

3

Mayoritas Penduduk Kecamatan Ajung menganut agama Islam. Berdasarkan hasil pendataan sensus penduduk yang dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2010 diketahui penduduk ajung yang beragama Islam sebanyak 73.827 jiwa atau sebesar 99%. Sisanya, 1% adalah non Islam. Namun demikian, kerukunan antar umat beragama tidak perlu diragukan lagi.

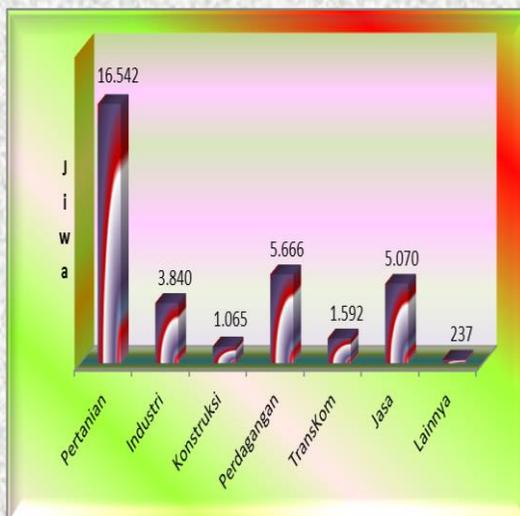
Selain itu, berdasarkan hasil sensus penduduk 2010 juga didapatkan bahwa sebagian besar penduduk Ajung bekerja di sektor pertanian, baik sebagai petani maupun hanya sebagai buruh tani. Selain sektor pertanian, ada beberapa sektor lain yang menjadi pilihan penduduk untuk memenuhi kebutuhan ekonominya seperti perdagangan, jasa, industri, perdagangan dan konstruksi. Penduduk bermatapencaharian utama di sektor pertanian sebanyak 16.542 jiwa, sektor perdagangan sebanyak 5.666 jiwa, sektor jasa sebanyak 5.070 jiwa, sektor industri sebanyak 3.840 jiwa, sektor transportasi dan komunikasi sebanyak 1.592 jiwa, sektor konstruksi sebanyak 1.065 jiwa dan sebanyak 237 jiwa di sektor lainnya.

Banyaknya Penduduk Menurut Agama yang Dianut Berdasarkan SP 2010

Desa	Islam	Kristen	Katolik	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mangaran	11.904	6	2	2
2 Sukamakmur	10.322	2	-	4
3 Klompangan	9.525	19	8	458
4 Pancakarya	11.585	24	-	-
5 Ajung	16.183	38	7	11
6 Wirowongso	9.409	4	-	-
7 Rowo Indah	4.899	3	-	1
Jumlah	73.827	96	17	476

Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015

Banyaknya Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Usaha Utama Berdasarkan SP 2010



Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015





Masyarakat Kecamatan Ajung masih tetap mengutamakan pendidikan agama di samping pendidikan formal. Hal ini terbukti masih banyaknya ponpes yang aktif

Secara umum, fasilitas pendidikan di Kecamatan Ajung tidak banyak mengalami perubahan. Jumlah sekolah non-formal pada tahun 2013 sebanyak 36 unit. Sedangkan jumlah sekolah formal Sekolah Dasar, SMP dan SMA masing-masing sebanyak 36, 21 dan 2. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah sangat memperhatikan dunia pendidikan di Kecamatan Ajung dengan menyediakan fasilitas-fasilitas pendidikan di daerah setempat.

Keberhasilan dunia pendidikan tidak hanya bergantung pada pemerintah semata tetapi juga diperlukan peran aktif dari masyarakat. Partisipasi masyarakat di bidang pendidikan sangat menentukan keberhasilan program Wajib Belajar 9 Tahun yang dicanangkan oleh pemerintah. Faktor penting lainnya dalam keberhasilan dunia pendidikan adalah tenaga pengajar. Rasio murid per guru pada tahun 2011 yaitu 16,30 (SD); 9,63 (SMP); dan 7,80 (SMA) masih merupakan nilai yang ideal pada tiap level pendidikan. Selain jalur formal, masyarakat Ajung juga mengedepankan pendidikan agama (rohani). Terbukti dari banyaknya Pondok Pesantren yang tersebar di seluruh desa. Dengan demikian, akan dihasilkan Sumber Daya Manusia di Kecamatan Ajung berkualitas dan berakhlak luhur.

Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2014

1. Banyaknya sekolah		2013
TK		36
SD		32
SMP		21
SMA		2
2. Banyaknya murid		
TK		1.673
SD		6.439
SMP		2.542
SMA		234
3. Banyaknya Guru		
TK		106
SD		395
SMP		264
SMA		30

Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015

Banyaknya Pondok Pesantren dan Santri Menurut Desa Tahun 2010

Desa	Ponpes	Jumlah Santri
(1)	(2)	(3)
1 Mangaran	6	241
2 Sukamakmur	4	438
3 Klompangan	4	1.742
4 Pancakarya	1	54
5 Ajung	5	275
6 Wirowongso	5	560
7 Rowo Indah	1	165
Tahun 2010	26	3.475

Sumber ; Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015



4

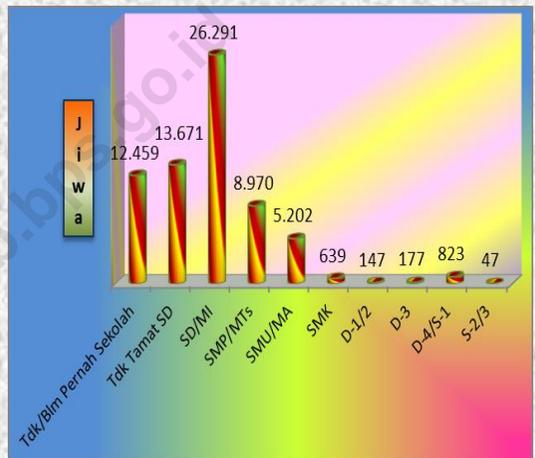
PENDIDIKAN

Mayoritas masyarakat Kecamatan Ajung hanya memiliki ijazah Sekolah Dasar

Sebagaimana telah dipaparkan bahwa Pemerintahan Kecamatan Ajung sangat memperhatikan dunia pendidikan. Fasilitas pendidikan pun juga lengkap mulai dari TK, SD, SMP sampai SMA. Namun semuanya tidak akan berarti apabila kesadaran masyarakat pada pendidikan masih rendah. Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk Tahun 2010, sebagian besar penduduk Ajung masih berijazah Sekolah Dasar sebanyak 26.291 jiwa dari total penduduk usia 5 tahun ke atas (sebagian dari jumlah tersebut masih berstatus masih bersekolah). Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa pendidikan di Kecamatan Ajung sudah mendapat perhatian dari masyarakat, terbukti sudah banyaknya masyarakat lulusan SMA bahkan diploma dan sarjana.

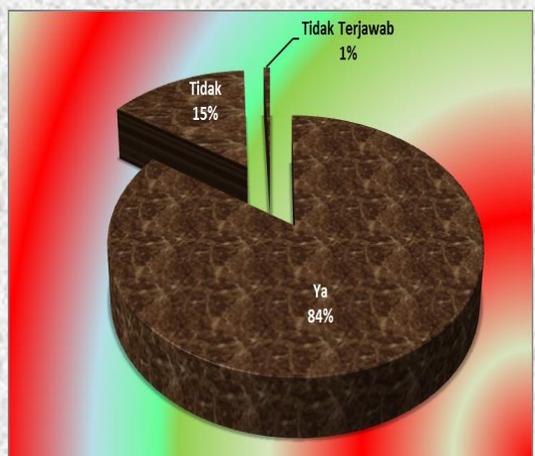
Dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat, tidak mengherankan jika hasil sensus penduduk 2010 menunjukkan 84% penduduk usia 5 tahun ke atas memiliki kemampuan berbahasa Indonesia. Sebagiannya (15%) tidak memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang didominasi oleh penduduk yang sudah berusia tidak produktif dan kebanyakan dari mereka belum /tidak tamat Sekolah Dasar.

Banyaknya Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Hasil SP 2010



Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Hasil SP 2010



Sumber ; Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015



5

KESEHATAN

Kegiatan Posyandu dilakukan rutin setiap bulan sekali. Keberhasilan kegiatan ini ditunjang oleh kader-kade posyandu yang selalu pro aktif kepada anggoanya.

Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai akan berdampak pada membaiknya tingkat kesehatan penduduk. Oleh karena itu, untuk menunjang pembangunan kesehatan di Kecamatan Ajung, pada tahun 2014, telah ada setidaknya 1 unit puskesmas lengkap dengan UGD dan fasilitas rawat inap serta tenaga medisnya. Untuk memudahkan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada penduduk, khususnya untuk wilayah yang jauh dari puskesmas, telah ada masing-masing 4 unit puskesmas pembantu dan polindes. Kegiatan rutin yang dilakukan adalah posyandu. Kegiatan ini dilakukan setiap bulan sekali di masing-masing posko. Jenis kegiatannya antara lain imunisasi pada balita dan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil. Meskipun fasilitas kesehatan sudah cukup memadai, masih ditemukan ibu hamil yang proses kelahirannya dibantu dukun.

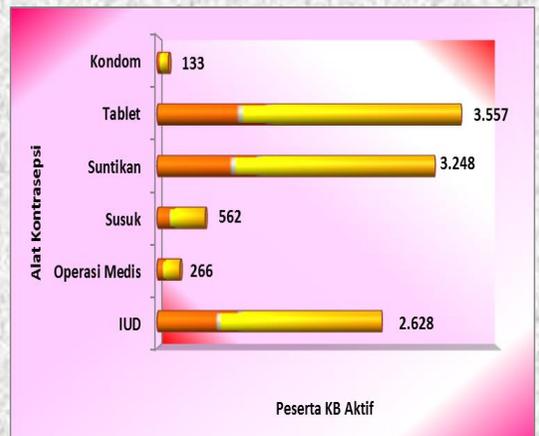
Ledakan penduduk yang tidak terkedali menjadi momok paling menakutkan bagi pemerintah. Usaha pemerintah untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk adalah dengan mensosialisasikan program KB. Salah satunya adalah penggunaan alat kontrasepsi. Alat kontrasepsi yang paling banyak diminati oleh para peserta KB di Ajung adalah tablet.

Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Sarana Dan Tenaga Tahun 2014

Fasilitas	Tahun 2013
1 Banyaknya Sarana Kesehatan	
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	4
Polindes	4
Praktek Dokter	5
2 Banyaknya Tenaga Kesehatan	
Dokter/Drg	11
Bidan	18
Mantri Kesehatan	21
Dukun Bayi	18
Lainnya	25

Sumber : Kecamatan Ajung dalam Angka 2015

Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015



6

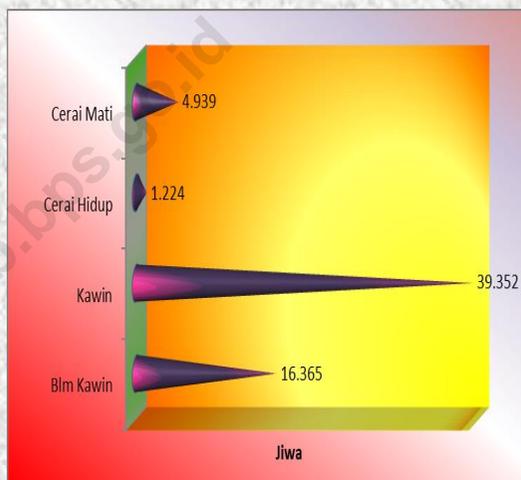
SOSIAL

Mengingat adanya dampak negatif menikah muda, pemerintah harus mewaspadaai hal tersebut.

Di kehidupan masyarakat Ajung, menikah muda bukanlah suatu hal yang di luar normal. Ada cukup banyak penduduk yang berusia di bawah 20 tahun sudah berstatus kawin. Kebanyakan dari mereka adalah perempuan. Menikah di usia yang masih terlalu muda mengandung beberapa dampak negatif, antara lain putus sekolah, masalah kesehatan (terutama untuk perempuan) dan rentannya perceraian. Berdasarkan pendataan sensus penduduk 2010, terdata ada sebanyak 1.224 jiwa berstatus cerai hidup, 35 di antaranya berusia di bawah 20 tahun.

Suasana religi di Kecamatan Ajung begitu terasa, karena pondok pesantren tersebar di semua desa. Tidak mengherankan jika masyarakatnya berusaha menjalankan perintah agama dengan sungguh-sungguh. Tidak terkecuali dalam melaksanakan ibadah haji. Pada tahun 2013, penduduk yang melaksanakan ibadah haji sebanyak 45 orang, 21 orang di antaranya adalah laki-laki dan sisanya perempuan sebanyak 24 orang. Jika dibandingkan tahun 2013, terjadi penurunan yang sangat luar biasa hampir 50%, dari 82 orang menjadi hanya 45 orang. Hal ini dimungkinkan karena adanya pengurangan jumlah kuota haji di tahun 2014.

Banyaknya Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan Berdasarkan SP 2010



Sumber : Kecamatan Ajung dalam Angka 2015

Banyaknya Penduduk Naik Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangaran	1	1	2
Sukamakmur	4	4	8
Klompangan	4	7	11
Pancakarya	2	2	4
Ajung	5	7	12
Wirowongso	3	1	4
Rowo Indah	2	2	4
Tahun 2014	21	24	45
Tahun 2013	40	42	82

Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015



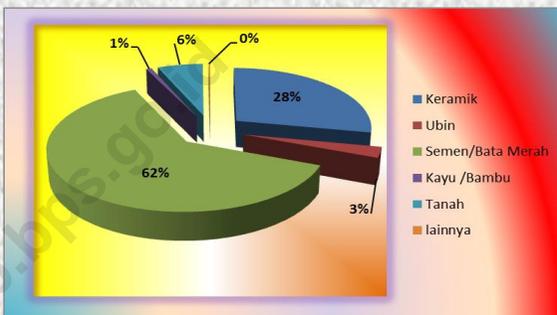
6

Kondisi perumahan masyarakat merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat.

Tingkat kesejahteraan masyarakat selain diukur dari kondisi ekonomi masyarakat, dapat juga dilihat dari kondisi perumahan masyarakatnya. Kondisi perumahan yang dimaksud meliputi jenis lantai terluas, luas lantai, dan fasilitas buang air besar. Berdasarkan pendataan sensus penduduk 2010, sebagian besar jenis lantai terluas perumahan penduduk masyarakat Ajung adalah semen/bata merah sebesar 62%. Sebesar 28% berjenis keramik, 6% masih berlantaikan tanah dan 4% sisanya berjenis lantai tegel, kayu/bambu dan lainnya. Sedangkan mayoritas luas lantai perumahannya berkisar 50-99 m² sebesar 59%. Di Kecamatan Ajung masih terdapat rumah tangga yang menghuni perumahan yang luas lantainya kurang dari 20 m², namun jumlahnya tidak banyak hanya sebesar 1% saja.

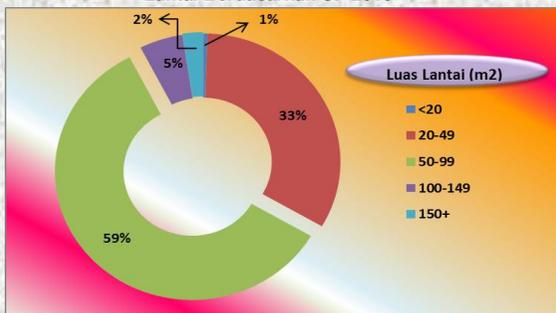
Sebesar 68% perumahan penduduk tidak dilengkapi dengan fasilitas tempat buang air besar. Sisanya 32% telah memiliki fasilitas tersebut baik itu sendiri, bersama maupun umum. Mereka yang tidak mempunyai fasilitas itu hampir semuanya menggunakan sungai. Seperti itulah gambaran perumahan penduduk yang terekam dari sensus penduduk yang dilaksanakan pada tahun 2010.

Persentase Perumahan Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas Berdasarkan SP 2010



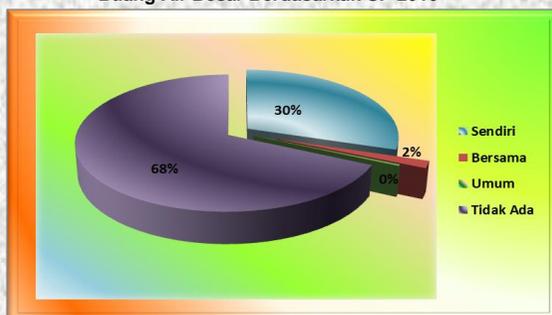
Sumber : Kecamatan Ajung dalam Angka 2015

Persentase Perumahan Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Berdasarkan SP 2010



Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015

Persentase Perumahan Rumah Tangga Menurut Fasilitas Buang Air Besar Berdasarkan SP 2010



Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2015



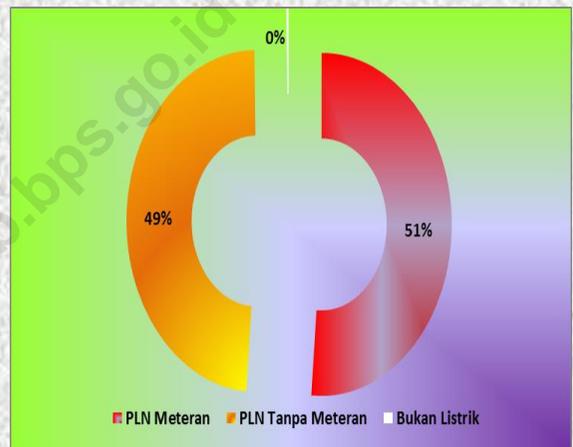
Kegiatan Posyandu dilakukan rutin setiap bulan sekali. Keberhasilan kegiatan ini ditunjang oleh kader-kade posyandu yang selalu pro aktif kepada anggoanya

Tidak dapat dipungkiri bahwa energi merupakan kebutuhan pokok setiap manusia, baik energi matahari maupun energi yang berasal dari sumber daya alam seperti air, bahan bakar dan listrik. Sumber energi inilah yang menjadi tumpuan keberlangsungan kehidupan.

Berdasarkan pendataan sensus penduduk 2010 didapatkan 99% sumber penerangan utama penduduk Ajung menggunakan listrik PLN dan sisanya menggunakan sumber penerangan bukan listrik seperti damar, petromak, lampu teplek dan sejenisnya.

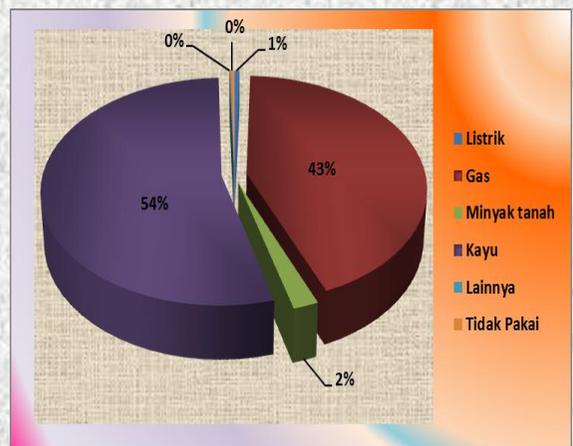
Mayoritas penduduk Ajung, 54%, masih memanfaatkan kayu bakar sebagai bahan bakar utama untuk memasak. Kemudahan mendapatkan kayu bakar inilah yang membuat penduduk masih bertahan menggunakannya sebagai bahan bakar utama. Namun demikian, tidak sedikit pula yang menggunakan gas LPG sebagai bahan bakar utama untuk memasak, yaitu sebesar 43%. Sisanya menggunakan minyak tanah, listrik dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa program pemerintah konversi minyak tanah ke gas mendapatkan perhatian yang cukup tinggi dari masyarakat.

Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama Berdasarkan SP 2010



Sumber : Kecamatan Ajung dalam Angka 2015

Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak Berdasarkan SP 2010



Sumber : Kecamatan Ajung Dalam Angka 2013

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

7

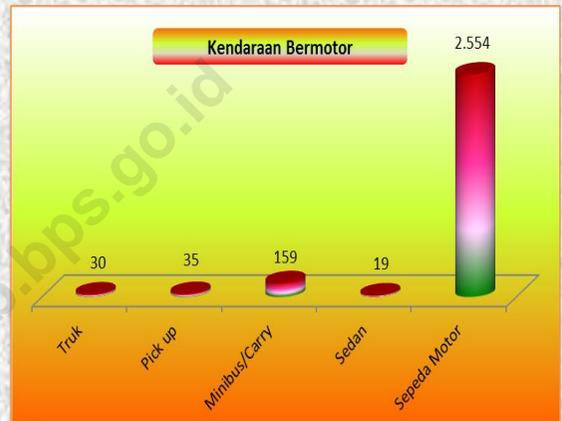
Transportasi menjadi sarana penting untuk memperlancar mobilisasi masyarakat Ajung

Transportasi merupakan hal penting yang menunjang berlangsungnya kehidupan di Ajung. Tanpa adanya sarana transportasi yang cukup memadai, segala aktivitas masyarakat Ajung akan terhambat, terutama kegiatan ekonominya. Faktor lain yang menunjang adalah wilayah Ajung yang relatif datar memudahkan masyarakat dalam mengakses tempat-tempat umum.

Jalan adalah salah satu fasilitas transportasi yang disediakan oleh pemerintah. Sebagian besar jalan di Ajung merupakan jalan aspal. Hampir setiap tahun pemerintah selalu melakukan perbaikan jalan. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar transportasi dan demi menjaga kenyamanan bertransportasi masyarakat.

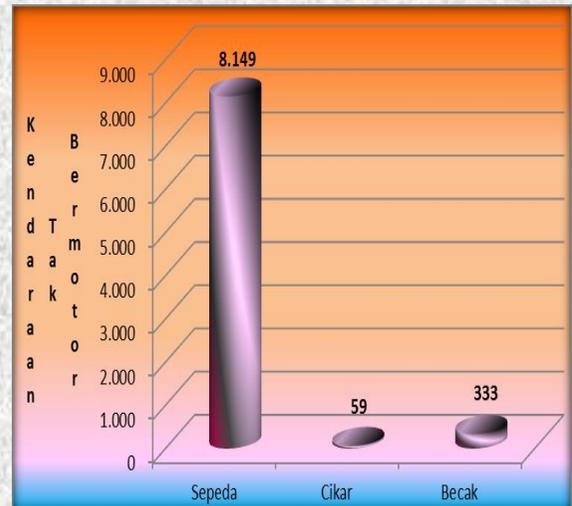
Selain menggunakan kendaraan pribadi untuk mobilisasi, masyarakat bisa memanfaatkan kendaraan-kendaraan umum dengan trayek-trayek tertentu, seperti angkutan perkotaan, angkutan pedesaan bahkan bus antarkota yang trayeknya melewati wilayah ini. Di Ajung terdapat terminal yang menjadi tempat singgah kendaraan-kendaraan umum tersebut. Selain itu, adapula Lapangan Udara Noto Hadinegoro yang pemanfaatannya belum bisa maksimal karena terbatasnya fasilitas yang menunjang. Ini menjadi pekerjaan rumah besar bagi pemerintah untuk memperbaiki sarana transportasi yang memadai bagi masyarakat, terutama masyarakat Ajung.

Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Ajung dalam Angka 2015

Banyaknya Kendaraan Tidak Bermotor Menurut Jenis Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Ajung dalam Angka 2015

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

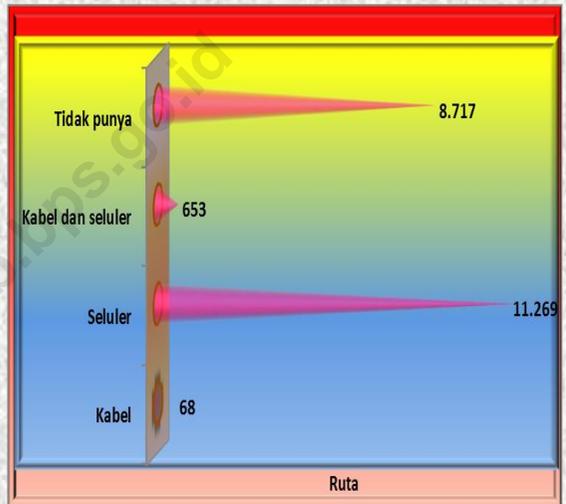
7

Kemajuan masyarakat Kecamatan Ajung tercermin dari perkembangan teknologi yang ada seperti telepon dan internet

Kemajuan teknologi ternyata merambah ke Kecamatan Ajung. Hal ini terbukti dari banyaknya rumah tangga yang memanfaatkan fasilitas telepon sebagai alat untuk mempermudah komunikasi. Baik telepon kabel maupun telepon seluler. Dari data hasil sensus penduduk 2010, didapatkan rumah tangga yang tidak memanfaatkan fasilitas komunikasi ini hanya sebanyak 8.717 ruta. Hal ini berarti 58% rumah tangga di Kecamatan Ajung sudah menggunakan fasilitas telepon, dengan rincian 11.269 ruta menggunakan telepon seluler, 68 ruta menggunakan telepon kabel, dan 653 menggunakan keduanya. Telepon seluler lebih diminati oleh penduduk Ajung karena kelebihan yang praktis, efektif dan efisien.

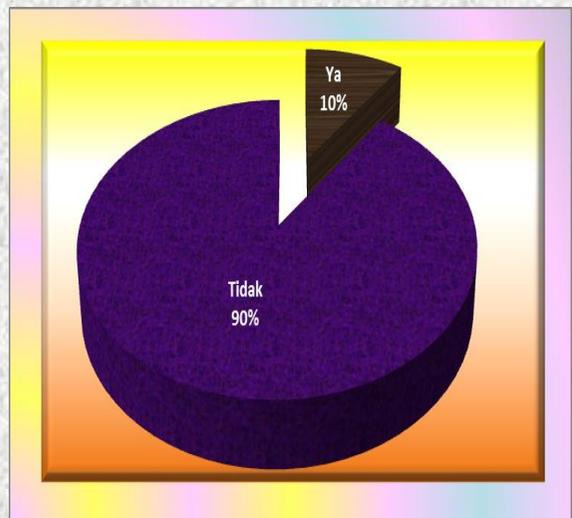
Selain telepon, kecanggihan ilmu teknologi yang lain seperti internet juga sudah mulai dinikmati di kecamatan ini. Meskipun persentasenya penggunaannya masih relatif kecil, hanya sebesar 10% dari total rumah tangga. Rata-rata pengguna internet ini adalah kaum pelajar. Untuk menggunakan fasilitas internet ini sudah tidak harus melintas ke luar kecamatan. Karena beberapa warung internet juga sudah mulai dibuka di Kecamatan Ajung. Dengan tersedianya fasilitas komunikasi yang memadai, baik telepon maupun internet, dapat membuka peluang melejitkan sumber daya manusia di Kecamatan Ajung.

Banyaknya Ruta yang Menguasai Telepon Berdasarkan Jenis Telepon Hasil SP 2010

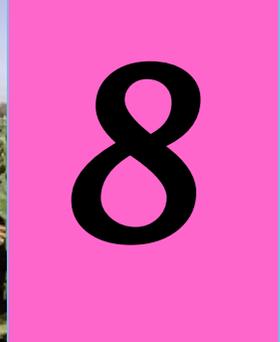


Sumber : Kecamatan Ajung dalam Angka 2015

Persentase Ruta yang Mengakses Internet Hasil SP 2010



Sumber : Kecamatan Ajung dalam Angka 2015



PERTANIAN

Di Kecamatan Ajung terdapat berhektar-hektar perkebunan karet tepatnya di Desa Mangaran. Selain itu Kecamatan Ajung juga mempunyai buah kualitas ekspor yang pada tahun 2010 sempat diekspor ke Singapura yaitu duku klompangan.

Sekitar 56% wilayah Kecamatan Ajung merupakan areal bercocok tanam. Dan tidak mengherankan apabila lebih dari setengah penduduknya berusaha di sektor pertanian, baik sebagai petani maupun pekerja.

Seperti yang terlihat pada tabel di samping, secara keseluruhan produktivitas pertanian di Kecamatan Ajung pada sub sektor tanaman pangan termasuk cukup tinggi, sepanjang tahun 2014 telah berproduksi sebesar 42.279 ton gabah kering giling dengan luas panen 6.373 Ha. Selama tahun 2008-2012 produksi padi meningkat setiap tahunnya. Dan pada tahun 2014 produksi padi kembali mengalami peningkatan produksi setelah sempat turun di tahun 2013. Hal ini juga diikuti dengan peningkatan produksi sayur-sayuran yang sangat signifikan. Di kelompok tanaman sayuran, terong adalah hortikultura yang paling banyak diproduksi oleh petani Ajung selama tahun 2014. Selain tanaman pangan dan hortikultura, tembakau juga termasuk tanaman yang sering diusahakan di wilayah ini. Ketika musim tanam tembakau banyak lahan sawah petani yang disewakan pada perusahaan untuk ditanami tembakau.

Untuk meningkatkan produksi pertanian pada tahun berikutnya, pemerintah perlu meningkatkan pembinaan terhadap petani-petani di Kecamatan Ajung melalui

penyuluhan dan program kelompok tani secara lebih aktif dan terpadu.

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2014

Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	6.373	6.488	42.279
Jagung	1.470	1.470	10.947
Kedelai	778	778	1.553
Kacang Tanah	34	34	58
Ubi Kayu	48	43	559
Ubi Jalar	29	29	391

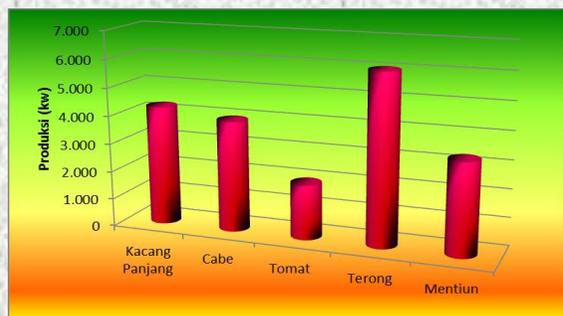
Sumber: Kecamatan Ajung dalam Angka 2015

Perkembangan Produksi Tanaman Pangan Tahun 2009-2014 (ton)



Sumber : Kecamatan Ajung dalam Angka 2009-2015

Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran 2014



Sumber : Kecamatan Ajung dalam Angka 2015

PENDAPATAN REGIONAL

9

Sektor pertanian masih merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar Kecamatan Ajung dengan share sebesar 44,76

Kecamatan Ajung adalah merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah tenggara Kabupaten Jember. Potensi alam dengan dataran ngarai yang subur menjadikan salah satu kecamatan potensi pertanian yang cocok untuk tanaman tanaman pangan dan perkebunan.

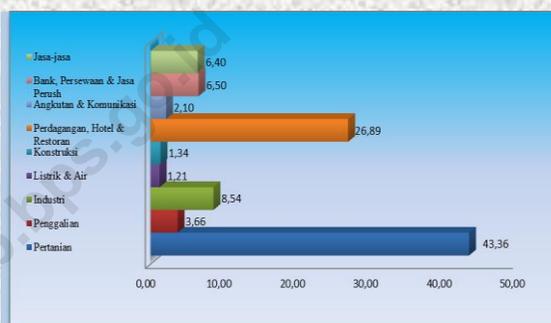
Berdasarkan distribusi persentase ternyata sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup besar (*leading sector*) atau sekitar **43,36** persen atau sekitar Rp. 306,49 milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2013. Diikuti sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusi sebesar 26,89 persen atau sebesar Rp. 190,05 milyar dan sektor industri pengolahan sebesar 8,54 persen atau Rp. 60,37 milyar. Sementara Kontribusi terkecil sebesar 1,21 persen atau Rp. 8,58 milyar adalah sektor listrik dan air.

Pada tahun 2013 PDRB ADHB Ajung sebesar Rp. 706,89 milyar rupiah. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 14,24 persen, dimana pada tahun 2012 PDRB ADHB sebesar Rp. 618,80 milyar rupiah. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 76.486 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB diatas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita menurut harga berlaku tahun 2013 sebesar Rp. 9.242.150 rupiah. Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa peningkatan PDRB Perkapita berdasarkan atas dasar harga berlaku lebih pesat dibandingkan dengan peningkatan PDRB atas dasar harga konstan dengan kata lain kesejahteraan penduduk seiring dengan peningkatan harga.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Ajung yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. 445,87 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp. 706,89 milyar pada tahun 2013. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2000, mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2009 tercatat Rp. 215,31 Milyar terus meningkat menjadi Rp. 275,10 Milyar di tahun 2013. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Ajung berkembang sangat pesat. Pada tahun 2009 sempat tumbuh sebesar 5,51 persen, meningkat menjadi sebesar 5,68 persen di tahun 2010, tumbuh pesat di tahun 2011 dengan pertumbuhan sebesar 6,45 persen dan terus menguat sebesar 6,55 persen di tahun 2012. Tahun 2013 masih

menunjukkan pertumbuhan ekonomi diatas 6 persen yaitu sebesar 6,49 persen.

Distribusi Persentase PDRB berdasarkan Lapangan Usaha Kecamatan Ajung, Tahun 2012



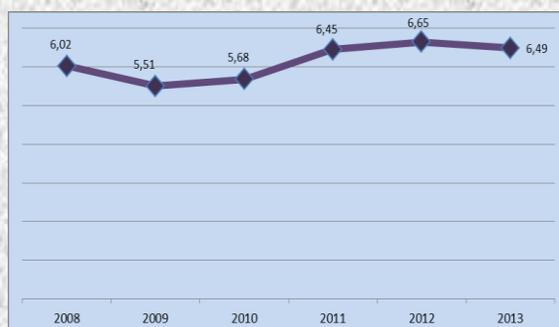
Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012

Indikator Makro Ekonomi Kecamatan Ajung

Sektor	2008	2009	2010	2011	2012
1. PDRB					
ADHB (Rp. Milyar)	445,87	494,44	551,94	618,80	706,89
ADHK (Rp. Milyar)	215,31	227,54	242,23	258,34	275,10
2. Pertumbuhan Ekonomi					
ADHK (%)	5,51	5,68	6,45	6,65	6,49
3. PDRB Perkapita					
ADHB (Rp. Ribu)	6.034,42	6.624,56	7.331,87	8.153,45	9.242,15
ADHK (Rp. Ribu)	2.913,94	3.048,67	3.217,70	3.403,89	3.596,67

Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012

Perkembangan PDRB Perkapita ADHK dan ADHB (000 Rp) Kecamatan Ajung, 2008- 2012



Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id